

**PENGARUH PENANAMAN MODAL ASING DAN
PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN GOWA
PERIODE TAHUN 2012-2021**

SKRIPSI



NURAFNI

NIM : 105711105819

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2023

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH PENANAMAN MODAL ASING DAN
PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN GOWA
PERIODETAHUN 2012-2021**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan oleh:

NURAFNI

NIM: 105711105819

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini kupersembahkan kepada kedua orang tua saya yang selalu memberikan motivasi serta doa terbaiknya untuk keberhasilan saya, serta kerabat yang selalu bertanya kapan saya wisuda.

MOTTO HIDUP

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS Al Insyirah :5-6)

“Pengetahuan yang baik adalah yang memberikan manfaat, bukan hanya diingat.”

(Imam Syafi'i)

Sesuatu akan terlihat tidak mungkin sampai semuanya selesai



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Gowa Periode Tahun 2012-2021
Nama Mahasiswa : Nurafni
No. Stambuk/NIM : 105711105819
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia Penguji skripsi Strata (S1) pada tanggal 30 Agustus 2023 di Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 30 Agustus 2023

Menyetujui

Pembimbing I

Dr. H. Muhammad Rusydi, M. Si
NIDN. 0031126074

Pembimbing II

Hj. Naidah, SE., M. Si
NIDN. 0010026403

Mengetahui

Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 597

Ketua Program Studi

Asdar, SE., M.Si
NBM. 128 6845



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**


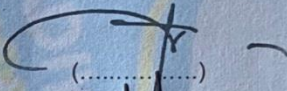

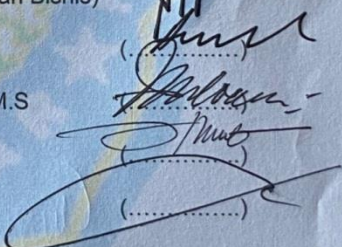
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Nurafni, Nim : 105711105819 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0010/SK-Y/60201/091004/2023 M, Tanggal 13 Shafar 1445 H/ 30 Agustus 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 13 Shafar 1445 H
30 Agustus 2023 M

PANITIA UJIAN

- | | | |
|------------------|--|---|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) |  |
| 2. Ketua | : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.SI
(Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis) |  |
| 3. Sekretaris | : Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) |  |
| 4. Penguji | 1. Prof. Dr. Akhmad, M.Si
2. Dr. H. Muhammad Ikram Idrus, M.S
3. Dr. Asriati, SE., M.Si
4. Ismail Rasulong, S.E., M.M |  |

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 507



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nurafni
No. Stambuk/ NIM : 105711105819
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Penelitian : Pengaruh Penanaman Modal asing dan Penanaman Modal dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Gowa tahun 2012-2021.

Dengan ini menyatakan bahwa :

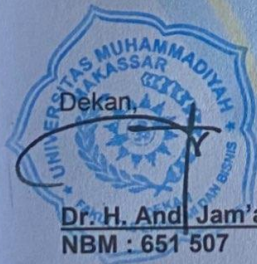
Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan jiplakan dan tidak dibukukan oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 30 Agustus 2023



Diketahui Oleh:



Ketua Program Studi

Asdar, SE., M.Si
NBM : 12B6 845

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurafni
NIM : 105711105819
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Nonexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Pengaruh Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal Dalam Negeri
Terhadap Pertumbuhan Ekonomi kabupaten Gowa Periode Tahun 2012-
2021**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 30 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Nurafni

105711105819

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan Alhamdulillah rabbil'alamina dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT serta Rasulullah Muhammad Sallallahu alaihi Wassallam atas segala Rahmat, hidayah dan karunia-nya yang diberikan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi kabupaten Gowa Periode Tahun 2012-2021”**

Skripsi ini telah disusun yang merupakan syarat penyelesaian studi serta memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada program studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Peneliti juga menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan ini, sehingga peneliti kritik dan saran yang membangun untuk dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan yang ada.

Peneliti juga menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam dalam nya kepada :

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. H. Muhammad Rusydi, SE M. Si sebagai dosen pembimbing I serta Ibu Hj. Naidah, SE., M. Si sebagai dosen pembimbing II saya ucapkan terimakasih yang tak terhingga atas segala bimbingan, arahan, motivasi dan saran dan waktu yang telah diberikan kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu pengetahuan, arahan, bimbingan, dan nasihat kepada peneliti selama menuntut ilmu di Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Orangtua saya Bapak Mansyur dan Mama Nuraeni terimakasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya yang dalam keserhanaan, penuh keikhlasan, dan kasih sayang tanpa batas dalam mendidik, memberi motivasi, kepercayaan, do'a, serta restu kepada peneliti.
7. Kepada adik saya Nayla tercinta terimakasih atas dukungan dan semangat yang telah diberikan.
8. Terimakasih kepada semua anggota keluarga besar yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu oleh peneliti, atas do'a dan motivasi yang diberikan
9. Teman dan rekan seperjuangan kelas EP19B, peneliti ucapkan terimakasih telah menjadi teman yang baik selama masa perkuliahan serta banyak pelajaran dan pengalaman yang luar biasa.
10. Sahabat SMA peneliti Tenri Lulu, Yuli, dan Riska terimakasih sudah memeberikan motivasi dan dukungan untuk peneliti, selalu menjadi

pendengar yang baik. sehat-sehat terus untuk kalian dan sukses untuk kita dalam hal apapun.

Semoga Allah SWT, memeberikan balasan atas kebaikan semuanya. Akhir kata semoga dengan adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Makassar, 3 Juli 2023

Nurafni



ABSTRAK

Nurafni, 2023 “Pengaruh Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Gowa Periode Tahun 2012-2021” Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I H. Muhammad Rusydi dan Pembimbing II H. Naidah.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) untuk mengetahui pengaruh Penanaman Modal asing terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Gowa 2) untuk mengetahui pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Gowa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang diolah merupakan data sekunder dari Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri, dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Gowa periode tahun 2012-2021 menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Sosial Science* (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Penanaman Modal Asing secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Gowa . Dibuktikan dengan hasil Uji t Statistik menunjukkan perbandingan t hitung sebesar 1,729 lebih kecil dari t tabel sebesar 2,365 dengan nilai signifikansi sebesar 0,127 lebih besar dari p value 0,05. 2) Penanaman Modal Dalam Negeri secara parsial negatif berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Gowa. Dibuktikan dengan hasil Uji t Statistik menunjukkan perbandingan t hitung sebesar -0,517 yang lebih kecil dari t tabel sebesar 2,365 dengan nilai signifikansi 0,473 lebih besar dari p value 0,05.

Kata Kunci : *Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri, Pertumbuhan Ekonomi*

ABSTRACT

Nurafni, 2023 "The Influence of Foreign Investment and Domestic Investment on Economic Growth in Gowa Regency for the 2012-2021 Period" Thesis for the Development Economics Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Supervisor I H. Muhammad Rusydi and Supervisor II H. Naidah.

This study aims to 1) to determine the effect of foreign investment on economic growth in Gowa regency 2) to determine the effect of domestic investment on economic growth in Gowa regency. The type of research used in this research is quantitative research. The data processed is secondary data from Foreign Investment, Domestic Investment, and Economic Growth in Gowa Regency for the 2012-2021 period using the Statistical Package for the Social Science (SPSS) application. The results of the study show that 1) Foreign Investment partially has a positive and insignificant effect on the Economic Growth of Gowa Regency. Evidenced by the results of the statistical t test, it shows that the t count ratio is 1.729, which is smaller than the t table, which is 2.365, with a significance value of 0.127, which is greater than the p value of 0.05. 2) Domestic investment partially has a negative and insignificant effect on the economic growth of Gowa Regency. Evidenced by the results of the statistical t test showing a comparison of t count of -0.517 which is smaller than t table of 2.365 with a significance value of 0.473 greater than a p value of 0.05.

Keywords: *Foreign Investment, Domestic Investment, Economic Growth*

DAFTAR ISI

SAMPUL	ii
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	vi
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II	8
TINJAUAN TEORI	8
A. Tinjauan Teori	8
1. Pertumbuhan ekonomi	8
2. Penanaman Modal (Investasi)	10
3. Hubungan Penanaman Modal dan pertumbuhan ekonomi	16
B. Penelitian terdahulu	19
C. Kerangka Pikir penelitian	22
D. Hipotesis	23
BAB III	24
METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24

B.	Lokasi dan waktu Penelitian	24
C.	Jenis dan Sumber Data	24
D.	Populasi dan Sampel Penelitian	25
E.	Teknik pengumpulan data	25
F.	Definisi Operasional Variabel	26
G.	Metode Analisis Data.....	27
H.	Uji Hipotesis	29
BAB IV	32
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A.	Gambaran Umum Kabupaten Gowa.....	32
1.	Keadaan Geografis.....	32
2.	Kondisi Iklim dan Curah Hujan	33
3.	Potensi Daerah.....	33
B.	Penyajian Data Hasil Penelitian.....	36
1.	Deskripsi Variabel Penelitian	36
2.	Uji Asumsi Klasik	42
3.	Uji Regresi Linear Berganda.....	45
4.	Uji Hipotesis	46
C.	Pembahasan	48
1.	Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gowa Kabupaten Gowa	48
2.	Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gowa	50
BAB V	52
PENUTUP	52
A.	Kesimpulan.....	52
B.	Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	57
BIOGRAFI PENULIS	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Gowa	2
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 4.1	Data Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Gowa	35
Tabel 4.2	One sample Kolmogorov smirnov.....	40
Tabel 4.3	Coefficients.....	41
Tabel 4.4	Anova	42
Tabel 4.5	Model Summary	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data penanaman modal asing kabupaten Gowa	3
Gambar 1.1 Data penanaman modal dalam negeri kabupaten Gowa	4
Gambar 2.1 Kerangka pikir penelitian	22
Gambar 4.1 Data Penanaman Modal Asing Kabupaten Gowa.....	36
Gambar 4.2 Data penanaman modal dalam Negeri kabupaten Gowa	38
Gambar 4.3 Scatterplot	38



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara-negara berkembang pada dasarnya memiliki tujuan dalam pembangunan ekonomi termasuk Indonesia. Pembangunan ekonomi merupakan sebuah proses peningkatan pendapatan per kapita penduduk serta peningkatan produk domestik bruto (PDB) suatu negara.

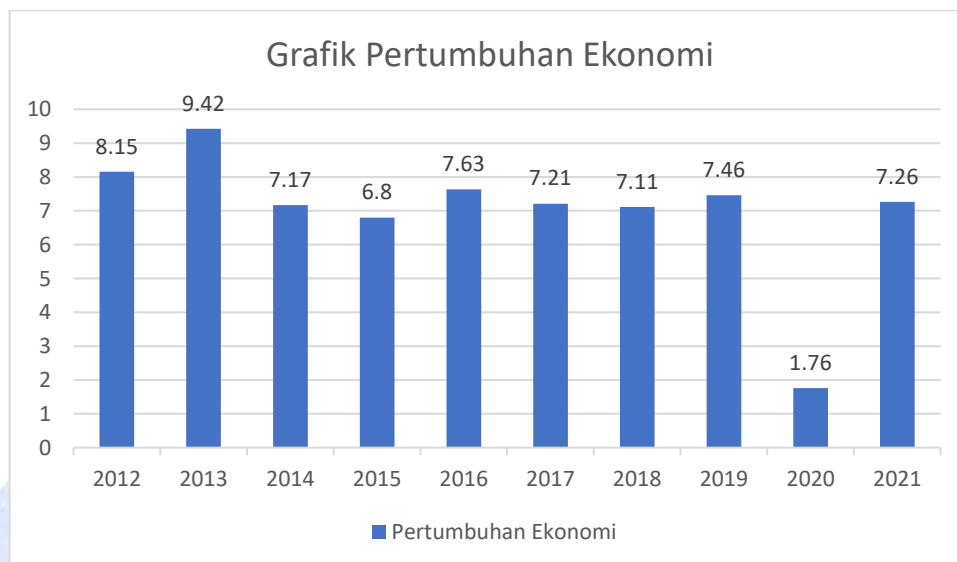
Pembangunan ekonomi yang memacu pada pemerataan pembangunan diharapkan menghasilkan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara adil dan merata. Pembangunan ekonomi mencerminkan kemampuan suatu daerah dalam pencapaian tujuan kesejahteraan hidup masyarakat. Pencapaian serta tujuan ekonomi dalam implementasinya dihadapkan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan ekonomi negara berkembang, seperti pertumbuhan penduduk yang tinggi, ekspor yang tertumpu pada komoditi primer berbasis sumber daya alam, serta investasi atau akumulasi modal yang rendah.

Keberhasilan pembangunan ekonomi dapat digambarkan dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi sangat diperlukan dan dianggap sebagai sumber peningkatan standar hidup penduduk yang jumlahnya terus meningkat. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan pencapaian output dari waktu ke waktu yang dihasilkan dalam kegiatan ekonomi di suatu daerah.

Pertumbuhan ekonomi di Inonesia sebelum pandemi Covid-19 masih mengalami kestabilan. Namun, selama periode Covid-19, pertumbuhan ekonomi

Indonesia mengalami penurunan. Hal ini juga terjadi di beberapa daerah di Indonesia, seperti Kabupaten Gowa.

Gambar 1.1 Data pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gowa



Sumber : BPS, diolah

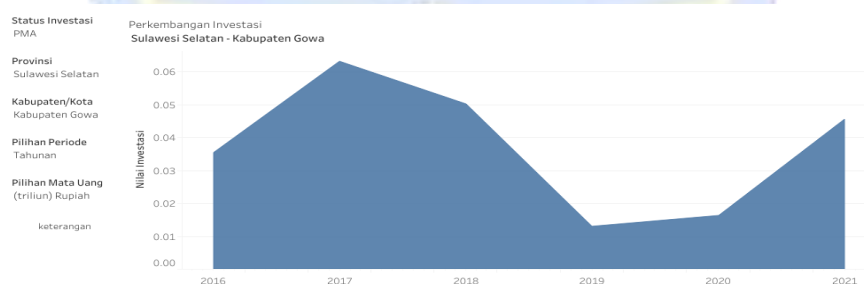
Gambar 1.1 mengindikasikan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gowa mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2012 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gowa sebesar 8,15%. Selanjutnya tahun 2013 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gowa meningkat sebesar 9,42%, pencapaian ini adalah pertumbuhan ekonomi tertinggi selama rentan waktu 2012-2021, namun pada tahun 2014 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gowa mengalami penurunan sebesar 7,17%, penurunan berlanjut ditahun 2015 sebesar 6,80%, Pada tahun 2016 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gowa berhasil mengalami peningkatan sebesar 7,63 %, kemudian kembali mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 7,21%, disusul tahun 2018 sebesar 7,11%. Pada tahun 2019 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gowa naik menjadi 7,46%, namun pada tahun 2020 terjadi penurunan pertumbuhan ekonomi yang cukup drasitis sebesar

1,78% hal ini disebabkan oleh pandemi covid 19 yang melumpuhkan perekonomian di Kabupaten Gowa. Pada tahun 2021 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gowa kembali bangkit dan meningkat sebesar 7,26%.

Salah Satu faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah Penanaman Modal atau Investasi. Penanaman modal dapat memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Karena pesatnya aliran modal dapat memberikan beberapa manfaat seperti penciptaan lapangan kerja, peningkatan produktivitas, peningkatan infrastruktur, peningkatan kualitas hidup, serta meningkatkan perekonomian serta reputasi suatu daerah. Investasi atau penanaman modal merupakan pengeluaran yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah peralatan produksi di dalam Masyarakat, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan dan mendorong pertumbuhan ekonomi peningkatan ekonomi.

Bentuk Investasi atau penanaman modal pada umumnya terbagi menjadi 2 yaitu: Pertama, investasi yang dilakukan oleh pihak pemerintah ataupun swasta dari dalam negeri disebut dengan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Kedua, Penanaman Modal Asing (PMA) yang merujuk pada investasi yang dilakukan oleh perusahaan swasta dari luar negeri

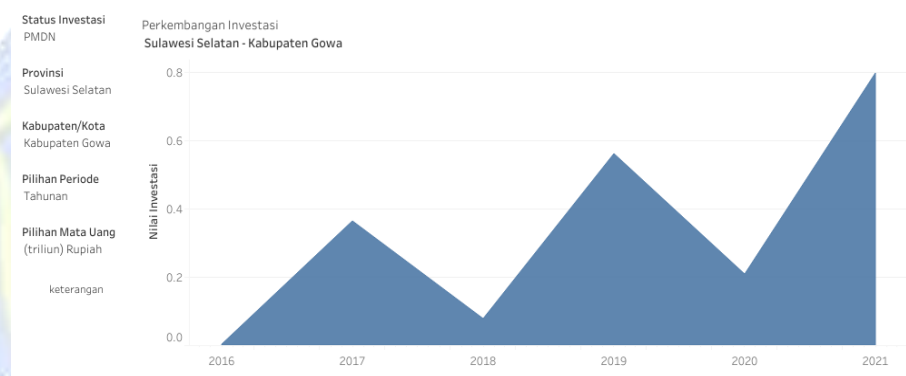
Gambar 1.1 Data Penanaman Modal Asing Kabupaten Gowa



Sumber: BKPM

Berdasarkan data tersebut menunjukkan tingkat Penanaman Modal Asing (PMA) Kabupaten Gowa tahun 2016-2021 berfluktuasi . Pada tahun 2016 perkembangan PMA sebesar Rp. 0,03551 Triliun. Pencapaian PMA tertinggi yakni pada tahun 2017 yang mencapai Rp. 0,06308 Triliun. Kemudian terjadi penurunan secara berturut di tahun 2018 sebesar Rp. 0.05014 triliun dan tahun 2019 sebesar Rp. 0.01304 Triliun, hingga terjadi sedikit peningkatan di tahun 2020 sebesar Rp.0.01623 Triliun. Dan di tahun 2021 mencapai Rp. 0.04553 Triliun

Gambar 1.2 Data Penanaman Modal Dalam Negeri Kabupaten Gowa



Sumber : BKPM

Berdasarkan data tersebut perkembangan Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN) Kabupaten Gowa tahun 2016-2021 mengalami fluktuasi cenderung meningkat. Dimana Pencapaian PMDN Kab Gowa terendah yakni pada tahun 2016 sebesar Rp. 0.0021 Triliun Sedangkan pencapaian PMDN Kab Gowa tertinggi yakni pada tahun 2021 sebesar Rp. 0.7965 Triliun.

Penanaman modal baik dalam bentuk Penanaman Modal Asing (PMA) maupun Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), memiliki peran penting dalam menetapkan jumlah produksi dan pendapatan. Dengan semakin besar nilai investasi, baik dari PMDN maupun PMA, diharapkan akan mendorong

pertumbuhan sektor ekonomi swasta dalam mengalokasikan sumber daya yang tersedia di suatu wilayah. Akibatnya, ini berpotensi meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan diharapkan dapat mengakibatkan pertumbuhan ekonomi regional yang lebih tinggi.

Kabupaten Gowa yang merupakan penyangga ibukota provinsi Sulawesi Selatan yang berbatasan langsung dengan Kota Makassar, merupakan salah satu wilayah yang sedang berkembang. Namun, Kabupaten Gowa tidak terlepas dari berbagai tantangan dalam proses pembangunannya. Masalah-masalah seperti kemiskinan, pengangguran, rendahnya akumulasi modal, serta kurangnya kualitas sumber daya manusia menjadi perhatian utama. Untuk menghadapi berbagai masalah dalam pembangunan yang dihadapi di Kabupaten Gowa, perlu diatasi dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, baik itu Penanaman Modal Asing maupun Penanaman Modal Dalam Negeri.

Investasi tersebut diharapkan dapat membangkitkan perekonomian terlebih setelah masa Pandemi Covid-19 serta tahun-tahun berikutnya. Hal ini perlu mendapatkan perhatian serius sebagai sumber pembangunan ekonomi, modernisasi, serta pertumbuhan pendapatan, di Kabupaten Gowa. Pada hakekatnya investasi memiliki peranan penting dalam menghasilkan pendapatan daerah dan mendorong perkembangan ekonomi. Oleh karena itu, penting untuk merumuskan strategi investasi yang sesuai untuk mendukung Pembangunan berkelanjutan dan mencapai keseimbangan dalam pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, penulis ingin mengkaji lebih mendalam mengenai sejauh mana penanaman modal baik Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) terhadap pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi khususnya

di Kabupaten Gowa. Hal ini mendorong peneliti untuk memilih judul : “ **Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di kabupaten Gowa** ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah Penanaman Modal Asing (PMA) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gowa periode tahun 2012-2021?
2. Apakah Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gowa periode tahun 2012-2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gowa tahun 2012-2021
2. Untuk mengetahui pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gowa tahun 2012-2021

D. Manfaat Penelitian

Manfaat ataupun kegunaan dari penelitian ini merupakan dampak dari tercapainya tujuan penelitian. Apabila tujuan penelitian dapat tercapai, serta rumusan masalah terjawab seara akurat, maka penelitian ini berpotensi menghasilkan informasi yang berguna yang memiliki nilai atau manfaat. Secara lebih detail, diharapkan bahwa penelitian ini dapat memebrikan manfaat sebagai berikut.

1. Secara teoritis
 - a. Menjadi landasan berpikir dan memperluas perspektif penerapan ilmu dalam ranah sosial, khususnya di bidang Ekonomi.
 - b. Sebagai bahan pemahaman untuk penelitian berikutnya.
 - c. Untuk memberikan pengaruh positif kepada mahasiswa, khususnya peneliti agar termotivasi untuk meningkatkan kualitas belajar dan memberikan wawasan yang lebih luas lagi.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak pemerintah dalam merumuskan kebijakan yang bermanfaat bagi masyarakat.
3. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat dan dunia usaha yang dapat digunakan sebagai acuan referensi dan tambahan pengetahuan tentang pertumbuhan perekonomian Kabupaten Gowa.



BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Tinjauan Teori

1. Pertumbuhan ekonomi

Tujuan pemerintah setiap negara selalu mengharapkan pertumbuhan ekonomi yang signifikan dan tentu saja harus mengalami peningkatan. Menurut Sukirno dalam Hellen,dkk (2017) Pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat.

Pertumbuhan ekonomi merupakan kegiatan ekonomi yang bersifat jangka panjang dan merupakan taraf hidup perekonomian masyarakat. Istilah pertumbuhan ekonomi digunakan untuk menggambarkan terjadinya kemajuan atau perkembangan ekonomi di suatu negara (Kambono & Marpaung, 2020)

Pertumbuhan ekonomi merupakan keharusan yang mutlak, karena pertumbuhan ekonomi mengakibatkan pendapatan masyarakat, yang pada gilirannya diharapkan akan mendorong peningkatan kesejahteraan Masyarakat. Untuk menjaga dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang, penting memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadapnya serta menghindari faktor-faktor yang dapat merugikan agar pertumbuhan ekonomi tidak mengalami kemunduran.

Menurut pandangan ahli-ahli ekonomi klasik dalam teori pertumbuhan ekonomi menyatakan terdapat empat faktor yang memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi adalah: populasi penduduk, jumlah stok barang-barang modal, luas tanah dan sumber daya alam, serta tingkat kemajuan teknologi yang digunakan (Junaedi, 2016) Walaupun mereka menyadari bahwa banyak faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi, para ahli ekonomi klasik menekankan pentingnya peran jumlah penduduk dalam dinamika pertumbuhan penduduk.

Teori pertumbuhan ekonomi Neo-klasik menyatakan pertumbuhan ekonomi (di daerah diukur dengan pertumbuhan PDRB) bergantung pada perkembangan faktor-faktor produksi yaitu: modal, tenaga kerja, dan teknologi. Secara umum, perubahan yang terjadi di negara-negara sedang berkembang adalah peralihan dari sektor pertanian ke sektor industry. Perubahan struktur dan transformasi dari pola yang tradisional ke arah yang lebih modern dapat diartikan sebagai suatu pergeseran dalam aspek-aspek ekonomi, termasuk komposisi tenaga kerja, produksi, perdagangan, serta faktor-faktor lainnya (Hidayat, 2020)

Pandangan ini didasarkan oleh asumsi klasik, bahwa perekonomian akan tetap mengalami tingkat pengerjaan penuh (*full employment*) dan kapasitas peralatan modal akan tetap sepenuhnya digunakan sepanjang waktu . Dengan demikian, sejauh mana perekonomian akan berkembang tergantung pada pertumbuhan penduduk, akumulasi kapital dan kemajuan teknologi.

Pandangan Teori Harrod Domar menekankan pembentukan modal atau investasi memiliki peran penting dalam menentukan pertumbuhan

ekonomi. Terbentuknya modal ini dapat dicapai melalui akumulasi dari tabungan. Menurut pendapat Harrod-Domar, proses pembentukan modal tidak hanya dilihat sebagai pengeluaran yang akan meningkatkan kapasitas ekonomi untuk memproduksi barang dan jasa, melainkan juga mendorong peningkatan permintaan yang efektif bagi Masyarakat (Awandari & Indrajaya, 2016).

Teori Schumpeter menekankan pentingnya peranan pengusaha dalam terwujudnya pertumbuhan ekonomi. Dalam teorinya menyatakan bahwa para pengusaha adalah kelompok yang akan membuat inovasi dan pembaharuan secara terus menerus dalam aktivitas ekonomi. Bentuk inovasi atau pembaharuan tersebut seperti: pembuatan dan pengenalan barang baru, memproduksi dan menghasilkan barang dengan lebih efisien, serta melakukan perubahan dalam organisasi dengan tujuan peningkatan efisiensi kegiatan perusahaan. Berbagai inovasi tersebut membutuhkan investasi baru. Investasi baru akan meningkatkan kegiatan ekonomi negara, maka pendapatan masyarakat akan bertambah. (Jayanti, 2019)

2. Penanaman Modal (Investasi)

Menurut Widjajanto & Agus (2020), berpendapat bahwa Investasi merupakan komitmen atau sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa depan. Menginvestasikan dana pada sektor riil (tanah, emas, mesin, atau bangunan) maupun asset finansial (deposito, saham, dan obligasi) merupakan aktivitas umum yang dilakukan.

Investasi merupakan salah satu bentuk kegiatan disegala bidang ekonomi untuk menanamkan modal baik dalam bentuk uang atau aktiva berharga lainnya dengan tujuan akhir agar dapat meningkatkan skala pertumbuhan keuntungan (*benefit*) dimasa yang akan datang melalui jalur investasi. (Batubara dkk, 2022)

Peran investasi ini berasal dari tiga fungsi utama dalam aktivitas investasi, yakni (1) Investasi berkontribusi sebagai bagian dari pengeluaran agregat, sehingga peningkatan investasi mengakibatkan peningkatan permintaan agregat, pendapatan nasional, dan kesempatan kerja. (2) bertambahnya peralatan modal sebagai hasil dari investasi akan meningkatkan kapasitas produksi dan (3) Investasi selalu diringi oleh kemajuan dalam teknologi (Nizar dkk., 2013)

Tujuan Investasi itu sendiri merupakan pengembangan modal tambahan bagi pemerintah daerah. Kegiatan Investasi, baik Penanaman Modal Asing (PMA) maupun Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) memiliki dampak positif dalam mempercepat proses Pembangunan daerah. Dengan Investasi, akan terwujud peralatan produksi di masa mendatang yang mendukung pertumbuhan ekonomi. Dengan dukungan pemerintah, kesejahteraan masyarakat baik disuatu daerah maupun skala nasional akan meningkat (Dahler, 2021)

a. Penanaman Modal Asing (PMA)

Terbatasnya sumberdaya dalam negeri untuk pembiayaan investasi di Indonesia, mendorong pemerintah untuk menarik modal dari luar negeri. Salah satu bentuk modal asing tersebut adalah Penanaman Modal Asing (PMA). Amsal (2020) menyatakan Penanaman modal asing (PMA) adalah

salah satu upaya untuk meningkatkan jumlah modal untuk pembangunan ekonomi yang bersumber dari luar negeri.

Penanaman Modal Asing memiliki arti bahwa pemasukan modal usaha ke dalam suatu negara oleh investor asing. Modal ini dapat digunakan dalam bentuk modal sepenuhnya maupun berpatungan dengan penanam modal dalam negeri, sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang telah diatur oleh pemerintah daerah (Sepriani dkk., 2021)

Pentingnya peranan Penanaman Modal Asing (PMA) dalam pembangunan ekonomi Indonesia juga terefleksi dalam tujuan yang tertera dalam UU No. 25 Tahun 2007 tentang penanaman modal (UU penanaman modal) sebagai dasar hukum kegiatan penanaman modal di Indonesia. Sesuai dengan ketentuan UU Republik Indonesia No. 25 tahun 2007 Penanaman Modal Asing didefinisikan kegiatan menanam modal guna menjalankan kegiatan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilaksanakan oleh investor asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri.

Menurut Ardiansyah dalam Febrilan, (2022) "Teori-Teori yang Berkaitan dengan Kepentingan Negara dalam Bidang Investasi", tinjauannya yaitu dari perspektif kepentingan pembangunan ekonomi. Adapun teori-teori ekonomi Pembangunan yang menjadi dasar untuk membentuk kebijakan hukum investasi adalah sebagai berikut:

Teori Klasik dan neo klasik (The classical and neo classical theory in Foreign Investment). Menurut teori ekonomi klasik, penanaman modal asing secara keseluruhan memberikan manfaat ekonomi kepada negara

yang menerima investasi. Terdapat juga faktor-faktor yang mendukung pandangan dari teori klasik dan neoklasik ini, yaitu:

Pertama, merupakan fakta bahwa modal asing yang dibawa ke negara pemilik modal menjamin bahwa modal nasional/domestik yang tersedia dapat digunakan untuk kepentingan masyarakat. Masuknya aliran modal kepada investor asing yang berasal dari laba yang tidak dikirimkan kembali ke negara asalnya, akan meningkatkan tingkat tabungan di negara penerima investasi. Ini berdampak pada peningkatan pendapatan pemerintah melalui pajak dan penerimaan lainnya.

Kedua, penanaman modal asing umumnya membawa teknologi yang dimiliki oleh negara investor, dan teknologi ini kemudian diperkenalkan dan menyebar di dalam negeri yang menerima investasi. Ketiga, masuknya Penanaman modal asing akan menciptakan peluang kerja baru di dalam negeri.

Tujuan penanaman modal asing yang tertuang di dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 mengenai penanaman modal pasal 3 ayat (2) adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional, menciptakan peluang lapangan pekerjaan, meningkatkan pembangunan ekonomi berkelanjutan, meningkatkan kemampuan daya saing perusahaan nasional, meningkatkan kapasitas dan kemajuan teknologi dalam negeri, mendorong perkembangan ekonomi rakyat, mengolah potensi ekonomi menjadi kekuatan ekonomi riil dengan menggunakan modal yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penanaman modal asing yaitu: Pertama peranan PRDB, semakin meningkatnya PRDB suatu negara maka pertumbuhan ekonomi juga meningkat, sehingga pendapatan masyarakat meningkat juga lapangan pekerjaan yang terbuka luas peningkatan pendapatan mengakibatkan daya beli dan permintaan barang dan jasa masyarakat juga meningkat. Sehingga perusahaan (investor) yang tertarik untuk melakukan investasi akan semakin banyak, Kedua pengaruh inflasi, inflasi yang tinggi akan mengakibatkan kondisi investasi yang tidak menguntungkan, karena inflasi yang tinggi akan mengakibatkan melemahnya pertumbuhan ekonomi dan penurunan daya saing. Ketiga nilai tukar riil, Peningkatan nilai tukar riil akan menyebabkan harga barang dalam negeri meningkat dan harga barang luar negeri turun, begitu sebaliknya. Apabila kurs rendah maka masyarakat akan cenderung membeli barang dalam negeri, ini dapat mempengaruhi investor menanamkan modalnya.

b. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)

Penanam modal dalam negeri (PMDN) merupakan suatu kegiatan menanamkan modal untuk mendirikan usaha di Wilayah Negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh investor yang berasal dari dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri. Baik perorangan maupun badan usaha yang menjadi penanam modal dalam negeri tersebut.

Menurut Undang undang penanaman modal Nomor 25 tahun 2007, penanaman Modal Dalam Negeri adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri. Dengan Tujuan penanaman modal

dalam negeri yang terdiri dari: meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional dan menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pembangunan ekonomi secara berkelanjutan, meningkatkan kemampuan daya saing dunia usaha nasional, meningkatkan kapasitas dan kemampuan teknologi nasional, serta mendorong pengembangan ekonomi kerakyatan.

Manfaat dari penanaman modal dalam negeri ialah mampu mengurangi pengeluaran devisa, mengurangi ketergantungan pada produk asing atau luar negeri, memberikan kontribusi nyata dalam upaya penyerapan tenaga kerja, mendorong kemajuan industri dalam negeri.

Adapula faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman modal dalam negeri yaitu: Pertama, potensi dan karakteristik suatu daerah misalnya potensi sumber daya alam meliputi sektor pertanian dan sektor pariwisata. Kedua, kondisi lingkungan daerah yang mendukung meliputi infrastruktur serta fasilitas lain yang dapat menunjang usaha, kecermatan pemerintah daerah dalam menentukan kebijakan serta peraturan daerah yang diterapkan dalam hal ini dapat menciptakan iklim yang kondusif bagi dunia bisnis dan investasi. Ketiga merujuk pada pendapatan nasional di mana investasi menjadi salah satu komponen yang dihitung dalam Pendapatan Domestik Bruto (PDB) per kapita. Dengan pertumbuhan PDB yang meningkat, ada kecenderungan untuk meningkatkan modal domestic bruto. Ini mendorong investor yang mengalokasikan modalnya, asalkan prospek keuntungan di masa depan ada. Investasi diharapkan akan menghasilkan laba terutama ketika ada peningkatan dalam

permintaan untuk barang dan jasa, yang pada gilirannya dapat mendorong peningkatan jumlah proyek yang direalisasikan.

3. Hubungan Penanaman Modal dan pertumbuhan ekonomi

Ketika aliran modal dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) ke daerah, ini akan menambah modal pemerintah daerah. Oleh karena itu, pemerintah cenderung akan menggunakan dana tersebut untuk keperluan pembangunan ekonomi. Pada perhitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dengan pendekatan pengeluaran terdapat variabel pengeluaran pemerintah. Oleh karena itu, semakin besar pengeluaran yang dilakukan pemerintah untuk memajukan Pembangunan ekonomi, maka dampaknya akan terlihat pada peningkatan jumlah PDRB. Selain itu, dengan meningkatnya nilai investasi dalam perhitungan PDRB melalui pendekatan konsumsi, hal ini berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi (Dahler, 2021)

Pertumbuhan ekonomi bergantung pada perkembangan modal (investasi) sebagai salah satu faktor dan penentu utama pertumbuhan ekonomi. Investasi di satu pihak mencerminkan permintaan efektif, dan pihak lain ia cerminkan kemampuan penawaran menciptakan efisiensi produktif bagi produksi di masa depan.

Dalam teori ekonomi pembangunan diketahui bahwa terdapat hubungan timbal balik positif antara tingkat pertumbuhan ekonomi dan tingkat investasi. Hubungan timbal balik tersebut terjadi karena pada satu sisi, semakin besar bagian pendapatan yang dapat disisihkan untuk diinvestasikan, sehingga jumlah investasi yang terwujud juga semakin besar. Dalam konteks ini, investasi berperan sebagai hasil dari

pertumbuhan ekonomi. Disisi lain semakin besar investasi yang dilakukan oleh suatu negara, semakin tinggi pula potensi untuk mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi yang lebih besar.

a. Hubungan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Teori pertumbuhan ekonomi yang dikembangkan oleh aliran neo-klasik menekankan peranan modal yang dimiliki suatu negara. Modal yang berasal dari dalam negeri memiliki dampak yang signifikan terhadap ekonomi suatu negara. Investasi dalam negeri atau yang dikenal juga sebagai Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dianggap memiliki potensi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi negara berkembang, dimana pen dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian suatu negara. Investasi dalam negeri atau yang juga disebut dengan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dianggap memiliki potensi dalam mendorong perkembangan ekonomi negara yang sedang berkembang. Jika investasi yang dilakukan di dalam negeri meningkat, maka akan mendorong pertumbuhan ekonomi. (Jufrida, 2016)

Hasil penelitian Sepriani, dkk (2021), jayanti (2019) menunjukkan bahwa penanaman modal dalam negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan hasil penelitian Kamboho & Marpaung (2020), Muryanti, dkk (2022), Astuti (2018) menunjukkan bahwa penanaman dalam negeri berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

b. Hubungan Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap pertumbuhan ekonomi

Investasi asing memiliki peranan yang penting dalam pertumbuhan ekonomi negara-negara yang sedang berkembang . Ini memiliki dampak pada berbagai aspek seperti kesempatan kerja, produksi, tingkat harga, pendapatan, impor dan ekspor dan kesejahteraan umum dinegara yang menerima investasi, keseimbangan neraca pembayaran, serta berperan sebagai salah satu sumber penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. (Hussain dan Haque, 2016)

Hasil penelitian Astutii (2018), Kambono & Marpaung (2020), Jayanti (2019) menunjukkan bahwa penanaman modal asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan hasil penelitian Muryanto, dkk (2022), dan Sepriani, dkk (2021) menunjukkan bahwa PMA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Astuti (2018) Penanaman Modal Asing (PMA) menunjukkan hasil signifikan kearah positif. Apabila investasi mengalami peningkatan maka akan meningkatkan perekonomian, hal tersebut diindikasikan meningkatnya investasi akan memicu pertumbuhan ekonomi dikarenakan meningkatnya penanaman modal. Penanaman modal akan berakibat pada peningkatan produksi baik barang dan jasa di dalam perekonomian selanjutnya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Maka setiap daerah atau wilayah memerlukan investasi untuk meningkatkan kualitas produksi yang dimiliki wilayahnya. Investasi harus ditanamkan pada

berbagai sektor ekonomi, agar dapat memperluas pasar, produk yang dihasilkan dapat bersaing, dan meningkatkan perekonomian.

B. Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Muryanto, dkk,(2022)	Analisis Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur	Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) - PMA - PMDN	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan - PMDN berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur - PMA tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Jawa Timur
2.	Kambono dan Marpaung (2020)	Pengaruh investasi asing dan investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia	Pertumbuhan Ekonomi (PDB) -Investasi Asing -Investasi Dalam Negeri	Kuantitatif	- Investasi asing berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi - Investasi dalam negeri tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi
3.	Sepriani, dkk (2021)	Pengaruh Investasi penanaman modal terhadap pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan Produk domestik bruto di Indonesia	-PDB -Investasi Asing -Investasi Dalam Negeri	Kuantitatif	Kesimpulan dari penelitian ini PMA tidak berpengaruh secara signifikan pada pertumbuhan PDB di Indonesia dan PMDN berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan PDB di Indonesia
4.	Astuti (2018)	Analisis pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi (Studi pada 33 Provinsi di Indonesia)	Pertumbuhan ekonomi -PMA -PMDN -Tenaga Kerja -Ekspor Neto -Belanja pemerintah	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan - Variabel PMA menunjukkan hasil signifikan dengan arah positif terhadap pertumbuhan ekonomi - Variabel PMDN menunjukkan pengaruh

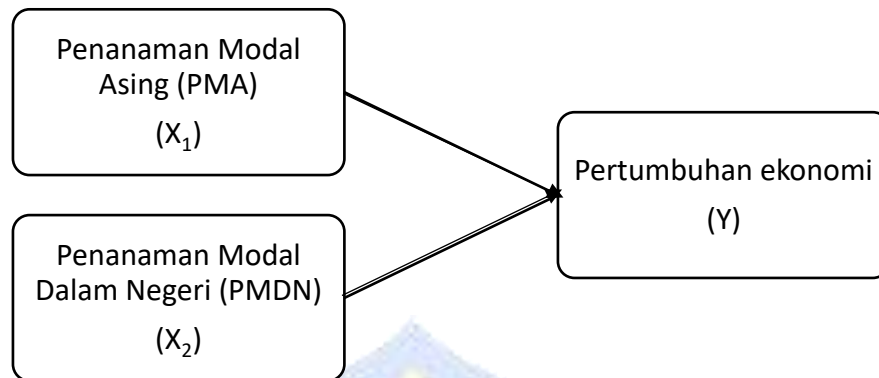
No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
					<p>yang tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Variabel tenaga kerja menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi - Variabel ekspor neto menunjukkan pengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi - Variabel belanja pemerintah menunjukkan hasil signifikan dengan arah negative terhadap pertumbuhan ekonomi
5.	Jayanti (2019)	Pengaruh penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing dan Angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Sumatera Utara	Pertumbuhan ekonomi -Penanaman modal dalam negeri -Penanaman modal asing -Angkatan kerja	Kuantitatif	<p>Hasil penelitian menunjukkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penanaman modal dalam negeri secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera utara - Penanaman modal asing secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Sumatera Utara - Angkatan kerja secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
6.	Fauzy dan Aimon (2019)	Pengaruh penanaman modal dalam negeri ,penanaman modal asing,dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat	-PMDN -PMA -Tenaga Kerja Pertumbuhan ekonomi	Kuantitatif	PMDN berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat PMA berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat Tenaga kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat
7	Primandari, dkk (2023)	Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode Tahun 2006-2021	-PMDN -PMA -Ekspor Pertumbuhan Ekonomi	Kuantitatif	Secara Simultan PMDN, PMA, dan Ekspor secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2006-2021. Secara parsial PMDN berpengaruh negatif signifikan, PMA dan Ekspor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2006-2021
8	Rawung, dkk (2022)	Pengaruh penanaman modal dalam negeri (PMDN), penanaman modal asing (PMA), terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara	-PMA -PMDN - Pertumbuhan Ekonomi	Kuantitatif	PMDN dan PMA secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara Secara parsial PMDN dan PMA tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
9	Sulistiawati, dkk (2019)	Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing Penanaman Modal Dalam Negeri, Dan Ekspor Total terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 1990-2015	-PMA -PMDN -Ekspor Total - Pertumbuhan Ekonomi	Kuantitatif	PMA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. PMDN berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Ekspor berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi
10	Al Akbar (2022)	Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten Pada Periode Tahun 2017-2020.	-PMA -PMDN -Angkatan Kerja - Pertumbuhan Ekonomi	Kuantitatif	PMDN berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Banten PMA dan Angkatan Kerja berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi

C. Kerangka Pikir penelitian

Pelaksanaan pembangunan ekonomi seperti yang diketahui memerlukan modal dalam jumlah yang cukup besar. Penanaman modal atau Investasi berperan penting guna menggerakkan pertumbuhan ekonomi, Karena jika hanya mengandalkan investasi pemerintah dalam bentuk pengeluaran saja untuk melaksanakan pembangunan tanpa investasi maka pembangunan akan sulit dilaksanakan. Ketika penanaman modal meningkat maka pertumbuhan ekonomi meningkat.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

D. Hipotesis

Maka dari itu hipotesis pada penelitian ini yaitu:

1. Diduga Penanaman Modal Asing (PMA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Gowa Tahun 2012-2021
2. Diduga Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berpengaruh PO dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Gowa Tahun 2012-2021

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Analisis kuantitatif . Analisis kuantitatif merupakan analisis pendekatan yang digunakan untuk mengolah data penelitian dengan tujuan menjawab apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Sugiono (2017) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, dimana digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel yang telah ditentukan.

B. Lokasi dan waktu Penelitian

Adapun lokasi pelaksanaan penelitian ini dilakukan berada di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu (DPMPTSP) Kabupaten Gowa dan BPS Kabupaten Gowa. Sedangkan waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini sejak dikeluarkannya ijin penelitian diperkirakan Mei 2023 sampai Juni 2023. Dengan proses pengumpulan data yang meliputi penyajian data dalam bentuk skripsi serta bimbingan berlangsung.

C. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder merujuk pada sumber yang tidak langsung menyediakan data data kepada individu lain atau melalui dokumen (Sugiono, 2017). Jenis data sekunder ini merupakan sumber data yang diperoleh peneliti melalui perantara.sumber data penelitian yang diperoleh oleh peneliti secara

tidak langsung melalui media perantara. Umumnya, data sekunder berwujud bukti, catatan, atau laporan historis yang telah diarsipkan baik yang telah dipublikasikan maupun yang belum. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Gowa dan Badan Pusat Statistik (BPS)

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan daerah generalisasi yang mencakup: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan sifat tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dengan tujuan menghasilkan kesimpulan (Sugiono, 2017). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan mencakup seluruh data PMA, PMDN, dan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gowa periode tahun 2012 sampai 2021.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang ada dalam populasi tersebut. Dalam penelitian, observasi pada umumnya tidak digunakan pada seluruh populasi, melainkan terhadap sampel. Pada penelitian ini laju pertumbuhan ekonomi dan data penanaman modal baik PMA dan PMDN menggunakan data time series selama 10 tahun terakhir yaitu tahun 2012 sampai 2021 dengan menerapkan metode sampel jenuh dimana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah menghimpun data. Tanpa pemahaman mengenai metode pengumpulan data, peneliti tidak akan mampu memperoleh data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Dalam

penelitian ini, peneliti menggunakan Riset Kepustakaan (library research), sebuah pendekatan yang memungkinkan penelitian untuk mengumpulkan data dari literatur yang relevan dengan subjek penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup literatur sebelumnya, seperti jurnal, skripsi, serta publikasi buku yang terkait dengan topik penelitian. Penelitian ini mencakup data dari Dinas Penanaman Moda dan Pelayanan Terpadu Satu pintu (DPMPTSP) Kabupaten Gowa dan Badan Pusat Statistik (BPS) kabupaten Gowa.

F. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian pada umumnya merujuk segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji sehingga memperoleh informasi mengenai hal tersebut dan kemudian menarik kesimpulan berdasarkan penelitian tersebut (Sugiono,2017). Variabel mewakili objek penelitian yang bervariasi. Dalam Penelitian ini ada dua variabel bebas (X_1 dan X_2) dan satu variabel terikat (Y). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

a) Pertumbuhan ekonomi (Y)

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator untuk mengukur tingkat keberhasilan Pembangunan ekonomi di suatu daerah dan menjadi faktor penentu dalam penyusunan kebijakan pembangunan berikutnya. Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu parameter untuk menilai kemajuan ekonomi dalam satu tahun tertentu dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Data pertumbuhan ekonomi selama periode tahun 2012 hingga 2021 di kabupaten Gowa diukur dengan menggunakan laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

b) Penanaman Modal Asing (X_1)

Penanaman Modal Asing merupakan upaya menanamkan modal yang di oleh pihak investor asing di dalam wilayah usaha Negara Republik Indonesia, baik dengan modal asing secara penuh maupun bekerjasama dengan penanam modal dalam negeri. Data Penanaman modal Asing selama periode tahun 2012 sampai 2021.

c) Penanaman Modal Dalam Negeri (X_2)

Penanaman modal dalam negeri adalah upaya menanamkan modal guna menjalankan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri. Data penanaman modal dalam negeri selama periode 2012 sampai 2021.

G. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan langkah-langkah penyusunan serta pengolahan data dengan tujuan menyajikan data dalam format yang lebih sederhana agar lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini menggunakan metode statistika dengan alat analisis yang umumnya diterapkan adalah analisis regresi berganda dengan persamaan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Pertumbuhan ekonomi

X_1 = PMA (Milyar Rupiah)

X_2 = PMDN (Milyar Rupiah)

a = Konstanta

b_1b_2 = Koefisien regresi

e = Error

Agar hasil regresi yang didapatkan mampu menjelaskan antara variabel bebas dan variabel terikat. Maka dalam hasil dari regresi persamaan di atas, dilakukan pengujian statistik menggunakan Uji Asumsi Klasik.

Uji asumsi klasik menjadi syarat penting yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linear berganda yang dilakukan dengan menggunakan analisis statistik seperti SPSS. Uji asumsi klasik dapat dibagi menjadi 4 meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, distribusi dari variabel terikat dan variabel bebas memenuhi kriteria distribusi normal. Dimana model regresi yang baik adalah distribusi data yang berbentuk normal atau mendekati normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan uji yang diterapkan pada analisis regresi berganda yang melibatkan dua atau lebih variabel bebas atau independent. Tujuan utama dari uji ini adalah untuk menilai apakah tidak terdapat korelasi antara variabel-variabel bebas. Pengambilan keputusan yang digunakan adalah apabila ditemukan nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai $VIF < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas..

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda, penting untuk menguji apakah varians dari residual dari berbagai observasi. Jika residual menunjukkan varians yang sama, hal ini disebut terjadi homoskedastisitas. Sebaliknya,

jika varians tidak merata atau beragam maka disebut terjadi Heteroskedasititas..

d. Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik merupakan yang bebas masalah autokorelasi, apabila autokorelasi terjadi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik dipakai prediksi. Masalah autokorelasi terjadi ketika ada korelasi secara linier antara kesalahan residual periode t (saat ini) dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya). Salah satu ukuran yang digunakan untuk menilai ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) yang memiliki ketentuan apabila terjadi autokorelasi positif jika nilai DW dibawah -2 , tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada antara -2 dan $+2$ atau $-2 < DW < +2$, terjadi autokorelasi negative jika nilai DW diatas $+2$ atau $DW > +2$.

H. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik t

Pada prinsipnya Uji statistic t menunjukkan sejauh mana pengaruh satu variabel penjelas menjelaskan variasi variable terikat. Pengujian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh variabel Penanaman modal asing dan penanaman modal dalam negeri terhadap variabel pertumbuhan ekonomi secara terpisah atau parsial.

Dasar pengambilan keputusan ditentukan:

- 1) Dengan perbandingan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} .
 - a) Jika $t_{tabel} > t_{hitung}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
 - b) Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- 2) Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi

- a) Jika nilai signifikansinya $>0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- b) Jika nilai signifikansinya $<0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

b. Uji F Statistik

Pada dasarnya Uji F Statistik menjelaskan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dengan menerapkan Uji F Statistik, kita dapat diketahui apakah penanaman modal asing dan penanaman modal dalam negeri memiliki berpengaruh secara simultan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi.

Pada tingkat signifikan 5 persen, maka hasil pengujian yang akan digunakan adalah:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya variabel independent secara Bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- 2) $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya variabel independent secara Bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien Determinasi (R²) menunjukkan seberapa besar kontribusi dari variabel bebas terhadap variasi variabel terikat yang dihitung. Nilai R² yang mendekati angka 0 (nol) menandakan bahwa kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Disisi lain, nilai R² yang mendekati angka 1 menandakan bahwa variabel independent hampir memberikan seluruh

informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi dalam variabel-variabel independent.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Gowa

1. Keadaan Geografis

Kabupaten Gowa merupakan salah satu wilayah tingkat II di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia, dengan pusat pemerintahan berlokasi di Kota Sungguminasa. Luas wilayah kabupaten ini mencapai 1.883,33 km², setara dengan 3,01% dari total luas wilayah Provinsi Sulawesi Selatan. Wilayah Kabupaten Gowa terbagi menjadi 18 Kecamatan yang terdiri dari 167 Desa/Kelurahan dan 726 Dusun/Lingkungan. Secara geografis, mayoritas wilayah Kabupaten Gowa terdiri dari dataran tinggi berbukit-bukit, mencapai sekitar 72,26%, yang meliputi 9 kecamatan seperti Parangloe, Manuju, Tinggimoncong, Tombolo Pao, Parigi, Bungaya, Bontolempangan, Tompobulu, dan Biringbulu. Sementara sisanya, sekitar 27,74%, merupakan dataran rendah dengan topografi tanah datar, termasuk dalam 9 kecamatan seperti Somba Opu, Bontomaranu, Pattalassang, Pallangga, Barombong, Bajeng, Bajeng Barat, Bontonompo, dan Bontonompo Selatan.

Kabupaten Gowa terletak pada garis bujur Timur 12° 38.16' dari Jakarta dan 5° 33.6' dari Kutub Utara. Batas-batas administratif wilayahnya mencakup rentang garis bujur Timur 12° 33.19' hingga 13° 15.17', serta lintang Selatan 5° 5' hingga 5° 34.7' dari Jakarta.

Secara geografis, Kabupaten Gowa berbatasan dengan:

- Di sebelah Utara: Berbatasan dengan Kota Makassar dan Kabupaten Maros
- Di sebelah Timur: Berbatasan dengan Kabupaten Sinjai, Bulukumba, dan Bantaeng
- Di sebelah Selatan: Berbatasan dengan Kabupaten Takalar dan Kabupaten Jeneponto
- Di sebelah Barat: Berbatasan dengan Kota Makassar dan Takalar

2. Kondisi Iklim dan Curah Hujan

Sama seperti daerah-daerah lain di Indonesia, Kabupaten Gowa juga mengalami dua musim utama, yakni musim kemarau dan musim hujan. Umumnya, musim kemarau berlangsung dari bulan Juni hingga September, sementara musim hujan biasanya terjadi mulai bulan Desember hingga Maret. Transisi antara kedua musim tersebut terjadi setiap setengah tahun, yaitu pada bulan April-Mei dan Oktober-November.

Curah hujan di Kabupaten Gowa mencapai 237,75 mm dengan suhu rata-rata 27,125°C. Curah hujan tertinggi yang tercatat oleh beberapa stasiun atau pos pengamatan terjadi pada bulan Desember dengan rata-rata 676 mm, sementara curah hujan terendah biasanya terjadi pada bulan Juli hingga September, di mana hujan hampir tidak terjadi.

3. Potensi Daerah

Kabupaten Gowa memiliki keunggulan antara lain:

- a. Kabupaten Gowa merupakan kota bersejarah
- b. Sumber Daya Alam yang melimpah

- c. Jumlah penduduk yang besar
- d. Letak wilayah berbatasan langsung dengan Ibu Kota Provinsi Sulawesi Selatan yakni Kota Makassar

Beberapa potensi yang dapat dikembangkan daerah Kabupaten Gowa:

1. Potensi Pengembangan Kawasan Budidaya Perikanan

Usaha budidaya perikanan memiliki peluang untuk ditingkatkan di beberapa kecamatan yang memiliki potensi fisik untuk pengembangan lahan perikanan darat (air tawar) dan perikanan payau. Di antara kecamatan-kecamatan tersebut termasuk Kawasan Minapolitan di Kecamatan Bontonompo Selatan, Bajeng, Barombong, Pallangga, serta proyek Pembangunan PPI Barombong dengan luas sekitar 16 hektar. Selain itu, pengembangan perikanan di kolam dan sawah dapat dilakukan di hampir semua kecamatan, kecuali Manuju dan Pattalassang. Balai Benih Ikan (BBI) juga hadir di Kecamatan Bajeng, Bontomarannu, dan Tinggimoncong.

2. Potensi Pengembangan Kawasan Budidaya Hutan Produksi

Di beberapa kecamatan seperti Biringbulu, Bontolempangan, Bungaya, Manuju, Parangloe, Parigi, Pattalassang, Tinggimoncong, Tombolopao, dan Tompobulu, terdapat potensi untuk mengembangkan budidaya hutan produksi. Potensi ini mencakup kawasan hutan produksi dengan berbagai jenis, termasuk kawasan hutan produksi yang memiliki batasan tertentu, kawasan hutan produksi yang ditetapkan secara permanen, serta kawasan hutan produksi yang mungkin dapat diubah fungsinya.

3. Potensi pengembangan Kawasan budidaya perkebunan

Pada umumnya, semua bagian wilayah Kabupaten Gowa memiliki peluang untuk mengembangkan tanaman dalam budidaya perkebunan. Potensi ini khususnya tampak di 13 kecamatan, di antaranya Biringbulu, Bontolembangan, Bungaya, Manuju, Parangloe, Parigi, Pattalassang, Tinggimoncong, Tombolopao, Tompobulu, Bontomarannu, Bontonompo, dan Bontonompo Selatan.

4. Potensi pengembangan Kawasan Pertambangan

Potensi sektor pertambangan yang telah dieksplorasi sejauh ini terfokus pada kegiatan penambangan batuan (dikelompokkan sebagai tambang golongan C). Kegiatan ini mencakup ekstraksi tanah urug/timbunan, berbagai jenis batuan, pasir, batu, serta pasir kwarsa. Lokasi penambangan umumnya terdapat di beberapa kecamatan seperti Pattalassang, Parangloe, Bontomarannu, Somba Opu, dan Manuju. Meskipun demikian, potensi untuk mengembangkan jenis penambangan lain masih sangat besar, termasuk terdapat beberapa deposit tambang golongan B di kecamatan Biringbulu.

5. Potensi pengembangan Kawasan Industri

Kawasan industri (KIWA) yang terletak di kecamatan Pattalassang, Kabupaten Gowa, mencakup lahan seluas 900 hektar. Selain itu, unit-unit industri kecil dan usaha rumah tangga juga tersebar sesuai dengan zona-zona kawasan industri, semuanya diawasi dengan ketat.

6. Potensi Pengembangan Kawasan Wisata

- Area Destinasi Budaya Benteng, mencakup: Tempat rekreasi budaya di Benteng Somba Opu, termasuk Taman Wisata Budaya di Kelurahan

Benteng Somba Opu, Kecamatan Barombong. Juga termasuk dalam area ini adalah tempat bersejarah seperti Makam Syekh Yusuf dan Makam Sultan Hasanuddin, serta situs Masjid Tua Katangka dan daya tarik wisata Balla Lompoa. Wilayah ini juga kaya dengan budaya lokal seperti acara-acara seperti Accera Kalompoang, Appalili, Maudu Kalompoang, Padekko, Pamanca, Pakkarena, dan Songko Bala.

- Area Wisata Alam mencakup: Kawasan Wisata Malino di Kecamatan Tinggimoncong, yang menawarkan panorama alam indah dengan hutan pinus, air terjun, tempat permandian, dan perkebunan. Di Kecamatan Tinggimoncong juga terdapat pengembangan ruang pertemuan untuk acara Invention, Convention, dan Exhibition (MICE) yang terintegrasi dengan wisata alam. Kawasan ini juga mencakup Wisata Bendungan Bilibili di Kelurahan Bontoparang, Kecamatan Parangloe, serta Wisata Danau Mawang di Kelurahan Mawang, Kecamatan Somba Opu. Air terjun Parangloe di Kecamatan Parangloe juga termasuk dalam daerah ini.
- Area Wisata Buatan mencakup tempat-tempat seperti: Tempat Wisata Olahraga Golf "PADDY VALLEY" di Desa Pallantikang, Kecamatan Pattallassang. Kawasan Ekopolis Pattallassang Parangloe yang berada di Kecamatan Parangloe dan Kecamatan Pattallassang juga termasuk dalam kategori ini.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi Variabel merupakan penjelasan mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel Pertumbuhan ekonomi

sebagai variabel terikat. Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sebagai variabel bebas.

a. Pertumbuhan ekonomi

Data Pertumbuhan Ekonomi dalam penelitian ini menggunakan nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Gowa. Data Pertumbuhan Ekonomi dalam Penelitian ini merupakan Data Sekunder dalam bentuk tahunan. Jumlah data yang diambil untuk penelitian sebanyak 10 tahun, mulai tahun 2012-2021.

Tabel 4.1 Data Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Gowa

Tahun	PDRB atas dasar harga konstan (Juta)	Pertumbuhan Ekonomi
2012	Rp. 8.289.113,15	8,15 %
2013	Rp. 9.070.002,15	9,42 %
2014	Rp. 9.720.168,64	7,17 %
2015	Rp. 10.380.218,68	6,80 %
2016	Rp. 11.116.021,95	7,63 %
2017	Rp. 11.971.358,93	7,21 %
2018	Rp. 12.822.678,78	7,11 %
2019	Rp. 13.783.114,9	7,46 %
2020	Rp. 14.025.755,8	1,76 %
2021	Rp. 15.043.696,3	7,26 %

Sumber : BPS Kabupaten Gowa

Berdasarkan data pada gambar 4.1 diatas , dapat dilihat bahwa laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Gowa mengalami fluktuatif cenderung menurun dari tahun ke tahun. Pada tahun 2012 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Gowa sebesar 8,15%, kemudian

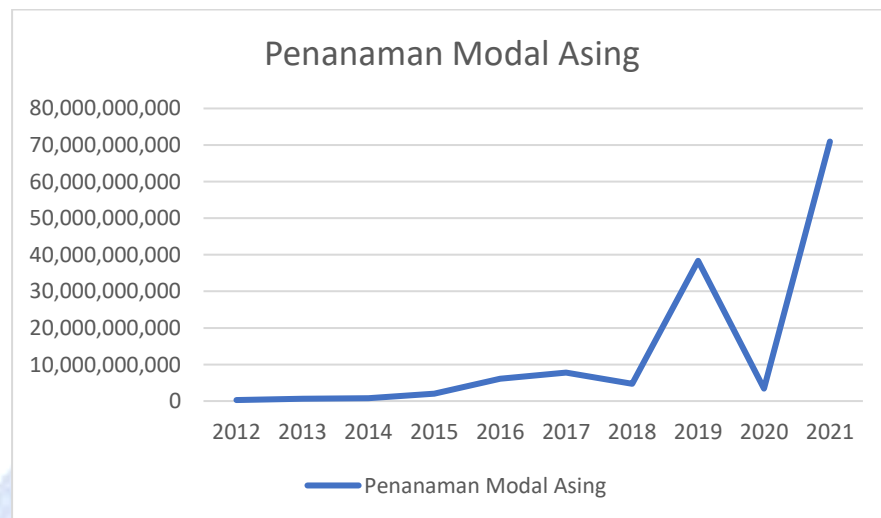
tahun 2013 meningkat sebesar 9,42% peningkatan ini merupakan peningkatan tertinggi selama rentan tahu 2012-2021. Namun mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar 7,17% , penurunan tersebut berlanjut di tahun 2015 sebesar 6,80%. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 7,63%, selanjutnya pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 7,21%, Penurunan tersebut kembali berlanjut pada tahun 2018 sebesar 7,11%. Pada tahun 2019 kondisi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gowa meningkat di angka 7,46%, namun kembali mengalami penurunan secara signifikan pada tahun 2020 hingga mencapai 1,76% hal ini disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang melumpuhkan perekonomian kabupaten Gowa. Pemulihan pertumbuhan ekonomi berhasil terjadi pada tahun 2021 dimana kondisi Pertumbuhan ekonomi meningkat signifikan sebesar 7,26%.

b. Deskripsi Penanaman Modal Asing

Penanaman modal asing (PMA) merupakan kegiatan menanamkan modal untuk melaksanakan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik dengan modal asing sepenuhnya maupun berpatungan dengan penanaman modal dalam negeri.

Penanaman Modal Asing ini tidak hanya terdiri dari mata uang asing, melainkan juga mencakup peralatan tetap yang diperlukan untuk operasional perusahaan di Indonesia, teknologi atau inovasi yang dimiliki oleh individu atau entitas asing yang digunakan dalam perusahaan di Indonesia, serta laba yang dapat dipindahkan ke luar negeri namun kemudian diinvestasikan kembali di Indonesia.

Gambar 4.1 Data Penanaman Modal Asing Kabupaten Gowa



Sumber : DPMPTSP Kabupaten Gowa

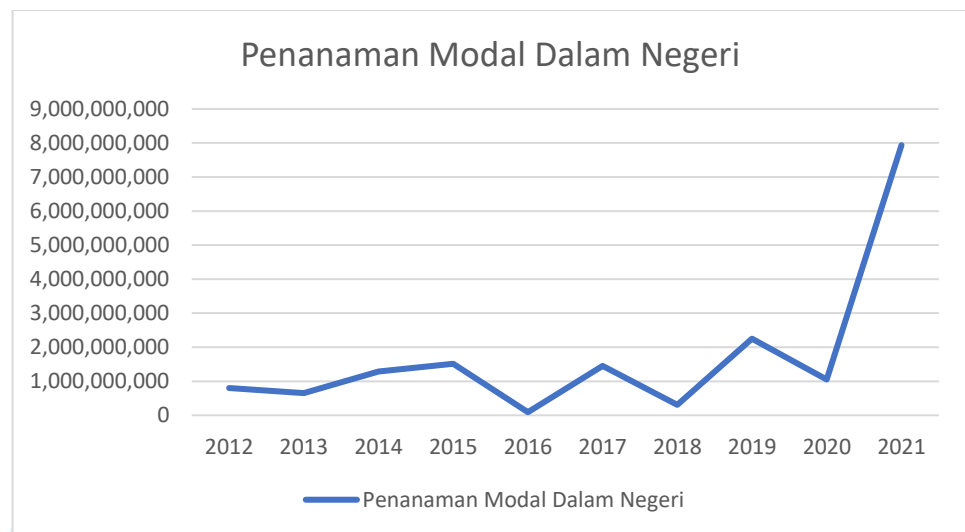
Berdasarkan gambar 4.1 diatas menunjukkan penanaman modal asing di Kabupaten Gowa, mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini tidak lepas dari upaya pemerintah daerah dalam meningkatkan pembangunan serta pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gowa . Pada tahun 2012 Penanaman modal asing Kabupaten Gowa sebesar Rp.281,186,000, meningkat pada tahun 2013 Rp.600,482,000. Tren peningkatan penanaman modal asing berlanjut hingga tahun 2017. Dimana pada tahun 2014 sebesar Rp.808,156,000, disusul 2015 sebesar Rp.2,050,955,000, kemudian tahun 2016 sebesar Rp.6,113,394,000. Sampai pada tahun 2017 penanaman modal asing Kabupaten Gowa mencapai Rp.7,752,975,000. Pada tahun 2018 penanaman modal asing Kabupaten Gowa mengalami penurunan sebesar Rp.4,700,326,000. Selanjutnya mengalami peningkatan cukup drastis pada tahun 2019

sebesar Rp.38,377,914,000, hingga mengalami penurunan drastis pada tahun 2020 sebesar Rp.3,390,306,000. Hal ini tidak lepas dari pengaruh covid 19 dimana banyaknya perusahaan yang tidak melakukan aktivitas produksi selama masa pandemi. Selain itu, data dari system OSS menunjukkan banyaknya pelaku usaha yang mendaftarkan izin usahanya dengan nilai investasi yang rendah. Pada tahun 2021 penanaman modal asing berhasil meningkat pesat sebesar Rp.70,956,104,256. Hal ini tidak lepas dari keberhasilan pemerintah daerah menggaet investor asing.

c. Deskripsi Penanaman Modal Dalam Negeri

Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) merupakan bagian dari investasi yang dilakukan di wilayah Republik Indonesia. PMDN bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi suatu daerah baik secara langsung maupun tidak langsung. Seiring berjalannya waktu, PMDN mengalami variasi karena dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang tidak selalu mendukung.

Penanaman Modal Dalam Negeri bertujuan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional dan menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pembangunan ekonomi secara berkelanjutan, meningkatkan kemampuan daya saing usaha, meningkatkan kapasitas dan kemampuan teknologi , mendorong pengembangan ekonomi kerakyatan

Gambar 4.2 Data Penanaman Modal Dalam Negeri Kabupaten Gowa

Sumber : DPMPSTSP Kabupaten Gowa

Berdasarkan data pada gambar 4.2 diatas menunjukkan penanaman modal dalam negeri Kabupaten Gowa mengalami fluktuatif cenderung meningkat. Pada tahun 2012 PMDN Kabupaten Gowa sebesar Rp.803,490,000, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2013 PMDN Kabupaten Gowa sebesar Rp.653,358,000. Selanjutnya pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar Rp.1,286,482,000. Kemudian kembali mengalami peningkatan pada tahun 2015 sebesar Rp.1,515,271,000. Pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp.92,314,000. Peningkatan kembali terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp.1,455,681,000. Selanjutnya mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar Rp.309,344,000. Pada tahun 2019 PMDN kabupaten Gowa mengalami peningkatan lagi sebesar Rp.2,250,492,000. Tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp.1,049,824,000. Pada tahun 2021 berhasil meningkat dan

merupakan peningkatan tertinggi selama periode 2012-2021 yaitu sebesar Rp.7,937,132,584.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependent dan variabel independent berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini pengambilan keputusan data diuji dengan uji normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov yaitu apabila nilai signifikansi $>0,05$ maka dapat diputuskan bahwa data yang dimiliki berdistribusi normal. Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 4.2 One Sample Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1563727.20200000
Most Extreme Differences	Absolute	.207
	Positive	.207
	Negative	-.135
Test Statistic		.207
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Diolah data sekunder 2023, SPSS 24

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan hasil uji normalitas diperoleh dengan nilai signifikansi sebesar 0,200. Jadi nilai signifikansi yaitu $0,200 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variabel bebas. Pada penelitian ini cara yang digunakan dengan melihat nilai tolerance dan VIF untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas. Apabila ditemukan tolerance value > 0.10 dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.3 Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10962474.320	745646.661		14.702	.000		
	PMA	.116	.067	1.178	1.729	.127	.145	6.902
	PMDN	-.519	.685	-.517	-.759	.473	.145	6.902

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

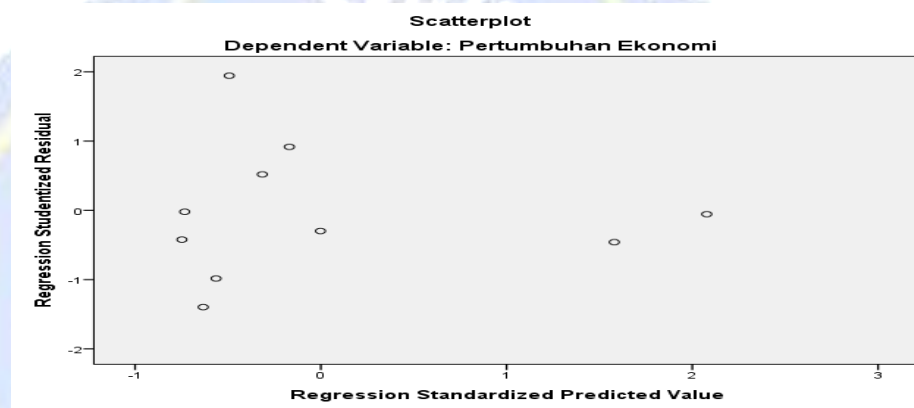
Sumber: Diolah data sekunder 2023, SPSS 24

Berdasarkan tabel 4.3 bahwa hasil uji multikolinearitas, diperoleh nilai tolerance sebesar $0,145 > 0,10$ dan VIF $6.902 < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan lain. Salah satu cara yang untuk uji heteroskedastisitas yaitu menggunakan Scatterplot, dimana jika terjadi heteroskedastisitas akan menunjukkan titik-titik yang membentuk pola tertentu. Persamaan regresi yang baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.3 Scatterplot



Sumber : Diolah data sekunder 2023, SPSS 24

Berdasarkan gambar 4.3 hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tidak membentuk pola tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga layak dipakai pada penelitian.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sekarang dengan periode sebelumnya. Model regresi yang baik adalah yang terbebas dari autokorelasi. Untuk melihat ada

tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Durbin-Watson (Uji DW).

Tabel 4.4 Model Summary

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.727 ^a	.529	.394	1773099.98400	1.447

a. Predictors: (Constant), PMDN, PMA

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Sumber : Diolah data sekunder 2023, SPSS 24

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa Durbin-Watson adalah sebesar 1,447. Nilai Durbin-Watson berdasarkan tabel dengan derajat kepercayaan sebesar 5% adalah sebesar adalah dL sebesar 0,6972 dan du sebesar 1,6413, sehingga nilai 4-du adalah 2,3587. Suatu persamaan regresi dikatakan bebas dari autokorelasi apabila nilai Durbin-Watson terletak antara du dan 4-du. Nilai Durbin-Watson pada penelitian ini adalah 1,447 yang berarti bahwa nilai tersebut terletak diantara dl dan 4-du. Maka model persamaan regresi ini menunjukkan tidak adanya autokorelasi

3. Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) serta satu variabel terikat yaitu Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Gowa. Untuk menguji apakah terdapat ada tidaknya pengaruh pada variabel bebas terhadap variabel terikat maka dilakukan pengujian model regresi berganda dengan bantuan SPSS 24, dapat dilihat pada tabel 4.2 coefficient

Berdasarkan tabel 4.3 Coefficient hasil uji regresi linear berganda dapat diperoleh persamaan berikut:

$$= a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 10962474.320 + 0.116X_1 - 0.519X_2 + e$$

Koefisien-koefisien pada persamaan regresi linear berganda dapat dipahami sebagai berikut:

- a. PMA (X_1) mempunyai nilai positif terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gowa koefisien regresinya 0.116. artinya apabila PMA naik sebesar 1%. Maka pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan sebesar 0.116.
- b. PMDN (X_2) mempunyai pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Gowa koefisien regresinya menunjukkan nilai sebesar -0.519. Artinya apabila PMDN naik sebesar 1% maka pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan sebesar -0.519.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t statistik

Uji t bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji t tersebut dibutuhkan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel bebas yakni Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Kriteria pengambilan keputusan apabila nilai sig < 0,05 maka variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) dan apabila nilai t hitung > t tabel maka variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh

Berdasarkan tabel 4.3 Coefficient menunjukkan bahwa:

1. Variabel X_1 (PMA) memperoleh t hitung sebesar $1,729 < t$ tabel sebesar 2,365 dengan nilai signifikansi $0,127 > 0,05$. Artinya variabel X_1 (PMA) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel Y (Pertumbuhan Ekonomi)
2. Variabel X_2 (PMDN) memperoleh t hitung sebesar $-0,517 < t$ tabel sebesar 2,365 dengan nilai signifikansi $0,473 > 0,05$. Artinya variabel X_2 (PMDN) secara parsial negatif berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel Y (Pertumbuhan Ekonomi).

b. Uji F statistik

Uji F statistik bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan apabila nilai sig. $< 0,05$ maka variabel bebas (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) dan apabila nilai F hitung $> F$ tabel maka variabel bebas (X) berpengaruh secara terhadap variabel terikat (Y)

Tabel 4.5 Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24700413020000.000	2	12350206510000.000	3.928	.072 ^b
	Residual	22007184870000.000	7	3143883553000.000		
	Total	46707597890000.000	9			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

b. Predictors: (Constant), PMDN, PMA

Sumber : Diolah data sekunder 2023, SPSS 24

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji regresi menunjukkan F hitung $3,928 < F$ tabel 4,46 dengan signifikansi sebesar $0,072 > 0,05$ maka

dapat diartikan bahwa variabel bebas PMA (X1) dan PMDN (X2) tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat Pertumbuhan ekonomi (Y)

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar perubahan dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) secara simultan. Hasil Uji Koefisien Determinasi dapat dilihat pada tabel 4.4 Model Summary.

Berdasarkan tabel 4.4 Model Summary menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,529 atau 52,9% variasi perubahan pertumbuhan ekonomi yang dapat dijelaskan oleh Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) secara simultan. Adapula variasi perubahan pertumbuhan ekonomi sisanya dijelaskan variabel lain diluar variabel yang digunakan.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gowa Kabupaten Gowa

Penanaman Modal Asing (PMA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gowa, dapat dilihat dari hasil olah data variabel PMA dengan perbandingan t hitung sebesar $1,729 < t \text{ tabel sebesar } 2,306$ dengan nilai signifikansi $0,127 > 0,05$ dimana variabel PMA menunjukkan arah yang positif yang artinya

Penanaman Modal Asing (PMA) pada dasarnya meningkatkan Pertumbuhan ekonomi,

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Harrod-Domar, yang menyatakan bahwa investasi termasuk investasi asing, memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi. Hal ini karena investasi akan meningkatkan jumlah modal yang tersedia, sehingga memungkinkan peningkatan produksi. Secara khusus, tingkat penanaman Modal Asing (PMA) yang tinggi menjadi lebih bermanfaat Ketika diiringi dengan lapangan kerja yang lebih luas, yang dapat mengurangi tingkat pengangguran dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Hal ini sejalan dengan penelitian Astuti (2018) dimana Penanaman Modal Asing (PMA) menunjukkan hasil signifikan kearah positif. Apabila investasi mengalami peningkatan maka akan meningkatkan perekonomian, hal tersebut diindikasikan meningkatnya investasi akan memicu pertumbuhan ekonomi dikarenakan meningkatnya penanaman modal. Penanaman modal akan berakibat pada peningkatan produksi baik barang dan jasa di dalam perekonomian selanjutnya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Maka setiap daerah atau wilayah memerlukan investasi untuk meningkatkan kualitas produksi yang dimiliki wilayahnya. Investasi harus ditanamkan pada berbagai sektor ekonomi, agar dapat memperluas pasar, produk yang dihasilkan dapat bersaing, dan meningkatkan perekonomian.

2. Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gowa

Variabel Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) negatif berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Gowa. Hal ini ditunjukkan pada hasil olah data memperoleh t hitung sebesar $-0,517 < t$ tabel sebesar $2,306$ dengan nilai signifikansi $0,473 > 0,05$. Artinya variabel X_2 (PMDN) secara parsial negatif berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel Y (Pertumbuhan Ekonomi) di Kabupaten Gowa.

Penanaman Modal Dalam Negeri atau Investasi domestic merupakan bagian komponen dari perbelanjaan agregat yang sifatnya tidak stabil, yang menjadi salah satu sumber penting dari konjungtur dalam perekonomian. Besarnya investasi Perusahaan dapat diterangkan dalam analisis hubungannya dengan tingkat suku bunga, apabila suku bunga rendah lebih banyak investasi yang akan dilakukan, dan sebaliknya kenaikan suku bunga akan menyebabkan pengurangan dalam jumlah investasi (Sukirno, 2000). Selanjutnya dijelaskan bahwa kegiatan investasi memungkinkan suatu Masyarakat terus menerus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional, dan kemakmuran Masyarakat.

Hal ini selaras dengan penelitian terdahulu Rawung, dkk (2022) serta penelitian Kambono & Marpaung (2020) dimana dalam penelitiannya menunjukkan nilai signifikansi $0,658$ lebih besar dari $0,05$ yang berarti investasi dalam negeri atau PMDN tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Menurutnya pada dasarnya PMDN mampu

meningkatkan pertumbuhan ekonomi , untuk itu Penanaman Modal Dalam Negeri perlu ditingkatkan singga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN) terhadap pertumbuhan ekonomi maka dapat disimpulkan:

1. Secara parsial Penanaman Modal Asing (PMA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Gowa . hal ini terbukti dari hasil olah data uji t statistik dimana nilai t hitung sebesar $1,729 < t \text{ tabel sebesar } 2,365$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,127 > 0,05$. Ini mengindikasikan Peningkatan Penanaman Modal Asing tidak berdampak pada peningkatan Pertumbuhan Ekonomi.
2. Secara parsial Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Gowa , ini terbukti dari hasil olah data uji t statistik dimana nilai t hitung sebesar $-0,517 < t \text{ tabel sebesar } 2,365$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,473 > 0,05$. Hal ini berarti Peningkatan Penanaman Modal Dalam Negeri tidak berdampak pada peningkatan Pertumbuhan Ekonomi.

B. Saran

Adapun beberapa saran dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah Kabupaten Gowa diharapkan dapat menstabilkan PMA dan PMDN sehingga pemerintah dapat mengoptimalkan manfaat investasi atau Penanaman modal bagi Masyarakat sehingga terus menerus dapat meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi

2. Pemerintah daerah Kabupaten Gowa untuk lebih memperhatikan faktor-faktor dari penanaman modal asing dan penanaman modal dalam negeri agar dapat memberikan kontribusi lebih dalam pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gowa.
3. Penelitian yang akan dilakukan agar memperluas objek penelitian pada variabel-variabel lainnya yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi, seperti : ekspor, tenaga kerja, dan belanja daerah.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Akbar, A. F. (2022). *Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten Pada Periode Tahun 2017-2020*. Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa, 1(4), 142-154.
- Amsal. (2020). *Strategi peningkatan investasi di daerah. Tangerang Selatan: Indicamp*.
- Astuti, P. W. (2018). *Analisis pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi (Studi pada 33 Provinsi di Indonesia)* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Awandari, L. P. P., & Indrajaya, I. G. B. (2016). *Pengaruh infrastruktur, investasi, dan pertumbuhan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat melalui kesempatan kerja*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, 5(12), 165388.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa (2012), *Statistik Daerah Kabupaten Gowa 2012*. ([Badan Pusat Statistik \(bps.go.id\)](http://bps.go.id)) diakses pada 5 April
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa (2013), *Statistik Daerah Kabupaten Gowa 2013*. ([Badan Pusat Statistik \(bps.go.id\)](http://bps.go.id)) diakses pada 5 April
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa (2014), *Statistik Daerah Kabupaten Gowa 2014*. ([Badan Pusat Statistik \(bps.go.id\)](http://bps.go.id)) diakses pada 15 Maret
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa (2015), *Statistik Daerah Kabupaten Gowa 2015*. ([Badan Pusat Statistik \(bps.go.id\)](http://bps.go.id)) diakses pada 15 Maret
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa (2016), *Statistik Daerah Kabupaten Gowa 2016*. ([Badan Pusat Statistik \(bps.go.id\)](http://bps.go.id)) diakses pada 15 Maret
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa (2017), *Statistik Daerah Kabupaten Gowa 2017*. ([Badan Pusat Statistik \(bps.go.id\)](http://bps.go.id)) diakses pada 6 Maret
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa (2018), *Statistik Daerah Kabupaten Gowa 2018*. ([Badan Pusat Statistik \(bps.go.id\)](http://bps.go.id)) diakses pada 6 Maret
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa (2019), *Statistik Daerah Kabupaten Gowa 2019*. ([Badan Pusat Statistik \(bps.go.id\)](http://bps.go.id)) diakses pada 6 Maret
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa (2020), *Statistik Daerah Kabupaten Gowa 2020*. ([Badan Pusat Statistik \(bps.go.id\)](http://bps.go.id)) diakses pada 6 Maret
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa (2021), *Statistik Daerah Kabupaten Gowa 2021*. ([Badan Pusat Statistik \(bps.go.id\)](http://bps.go.id)) diakses pada 6 Maret
- Batubara, A. A. *ANALISIS PENGARUH KURS DAN INFLASI TERHADAP INVESTASI DI SUMATERA UTARA PERIODE 2001-2020*. Niagawan, 11(3), 274-285.
- DAHLER, M. D. (2021). *Analisis Kausalitas Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing, dan Produk Domestik Regional Bruto: Studi Kasus Provinsi DI Yogyakarta Tahun 2003-2019*.

- Fauzy, N. D., & Aimon, H. (2019). *Pengaruh Penanaman Modal dalam Negeri, Penanaman Modal Asing dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat*. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 1(4), 29-36.
- Febrihan, F. (2022). *PENGARUH FOREIGN DIRECT INVESTMENT, EXPORT, DAN TINGKAT INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI LAMPUNG PADA TAHUN 2010-2020* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Hellen, H., Mintarti, S., & Fitriadi, F. (2017). *Pengaruh investasi dan tenaga kerja serta pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi serta kesempatan kerja*. *Inovasi*, 13(1), 28-38.
- Hidayat, A. N. (2020). *PENGARUH PENANAMAN MODAL ASING (PMA), PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI (PMDN), TENAGA KERJA DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM TAHUN 2007–2017* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Hussain, M. E., & Haque, M. (2016). *Foreign direct investment, trade, and economic growth: An empirical analysis of Bangladesh*. *Economies*, 4(2), 7
- Jayanti, S. (2019). *Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Utara* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Jufrida, F., Syechalad, M. N., & Nasir, M. (2016). *Analisis pengaruh investasi asing langsung (FDI) dan investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia*. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam (Darussalam Journal of Economic Perspec*, 2(1), 54-68.
- JUNAEDI, J. (2016). *Analisis Pengaruh Investasi, Belanja Pemerintah, Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan selama 11 tahun (2003-2013)* (Doctoral dissertation, FE).
- Kambono, H., & Marpaung, E. I. (2020). *Pengaruh investasi asing dan investasi dalam negeri terhadap perekonomian Indonesia*. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 137-145.
- Muryanto, T. D., Farida, Y., Ulinuha, N., Khaulasari, H., & Yuliati, D. (2022). *Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur*. *Jurnal Matematika Integratif*, 18(2), 157-166.
- Ningsih, D. S., & Hodijah, S. (2020). *Pengaruh penanaman modal dalam negeri (PMDN), penanaman modal asing (PMA), ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi*. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 15(2), 267-276.
- Nizar, C., Hamzah, A., & Syahnur, S. (2013). *Pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi serta hubungannya terhadap tingkat kemiskinan di indonesia*. *Jurnal Ilmu Ekonomi ISSN*, 2302, 172.
- Primandari, N. R., Al Muhariah, N., & Mayasari, R. (2023). *PENGARUH PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI, PENANAMAN MODAL ASING DAN EKSPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA PERIODE TAHUN 2006-2021*. *KLASSEN*, 3(1), 21-31.

- Rawung, A., Lopian, A. L. C. P., & Siwu, H. F. D. (2022). *PENGARUH PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI (PMDN) DAN PENANAMAN MODAL ASING (PMA) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SULAWESI UTARA*. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(2).
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sepriani, L., & Hulu, Y. J. (2021). *Pengaruh Investasi Penanaman Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Peningkatan Produk Domestik Bruto di Indonesia*. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 20(2), 77-83.
- Sulistiawati, S., Sundari, M. S., & Setyaningrum, I. (2019). *Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri, Dan Ekspor Total Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*. *CALYPTRA*, 7(2), 4203-4216.
- Widjanto, T., & Agus, I. (2020). *Analisis Pengaruh Investasi dan PDRB Terhadap Peyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018*. *Sosio e-kons*, 12(1), 89-96.





LAMPIRAN

Lampiran 1:

1. Rekapitulasi data penelitian
 - a. Data Penanaman Modal

Tahun	kuartal	PMA (RP)	PMDN (RP)	Total PMA (X1)	Total PMDN (X2)
2012	2012Q1	69,840,000	172,672,000	281,186,000	803,490,000
	2012Q2	90,442,000	199,525,000		
	2012Q3	108,502,000	214,299,000		
	2012Q4	12,402,000	216,994,000		
2013	2013Q1	130,651,000	146,818,000	600,482,000	653,358,000
	2013Q2	143,631,000	149,674,000		
	2013Q3	156,610,000	164,767,000		
	2013Q4	169,590,000	192,099,000		
2014	2014Q1	142,135,000	278,059,000	808,156,000	1,286,482,000
	2014Q2	171,288,000	311,312,000		
	2014Q3	216,616,000	338,247,000		
	2014Q4	278,117,000	358,864,000		
2015	2015Q1	286,084,000	425,167,000	2,050,955,000	1,515,271,000
	2015Q2	407,816,000	412,347,000		
	2015Q3	573,605,000	372,408,000		
	2015Q4	783,450,000	305,349,000		
2016	2016Q1	1,242,138,000	27,979,000	6,113,394,000	92,314,000
	2016Q2	1,458,183,000	20,040,000		
	2016Q3	1,636,371,000	21,903,000		
	2016Q4	1,776,702,000	22,392,000		
2017	2017Q1	1,881,975,000	329,552,000	7,752,975,000	1,455,681,000
	2017Q2	1,945,472,000	379,481,000		
	2017Q3	1,969,992,000	388,885,000		
	2017Q4	1,955,536,000	357,763,000		
2018	2018Q1	1,295,065,000	64,200,000	4,700,326,000	309,344,000
	2018Q2	710,196,000	40,796,000		
	2018Q3	464,885,000	65,634,000		
	2018Q4	2,230,180,000	138,714,000		
2019	2019Q1	9,014,939,000	511,800,000	38,377,914,000	2,250,492,000
	2019Q2	10,188,950,000	580,658,000		
	2019Q3	10,181,491,000	597,052,000		
	2019Q4	8,992,534,000	560,982,000		
2020	2020Q1	662,208,000	472,449,000	3,390,306,000	1,049,824,000
	2020Q2	307,015,000	331,451,000		
	2020Q3	1,663,266,000	137,989,000		
	2020Q4	757,817,000	107,935,000		

2021	2020Q1	3,940,201,308	1,494,674,962,160	70,956,104,256	7,937,132,584
	2020Q2	13,376,037,072	2,109,054,343,842		
	2020Q3	31,470,537,400	2,235,429,621,025		
	2020Q4	22,169,328,476	2,097,973,657,313		

b. Data pertumbuhan ekonomi

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)
2012	8,15
2013	9,42
2014	7,17
2015	6,80

Uraian	2016	2017	2018	Uraian	2019	2020	2021
PDRB ADHB (Milyar Rp)	15.471,11	17.192,10	19.063,89	PDRB ADHB (Milyar Rp)	20.939,00	21.531,88	23.536,84
PDRB ADHK (Milyar Rp)	11.166,02	11.971,36	12.822,68	PDRB ADHK (Milyar Rp)	13.783,11	14.025,76	15.043,70
PDRB / Kapita ADHB (Juta Rp)	21,11	23,08	25,06	PDRB / Kapita ADHB (Juta Rp)	27,098	27,44	30,50
PDRB / Kapita ADHK (Juta Rp)	15,19	16,01	16,86	PDRB / Kapita ADHK (Juta Rp)	17,84	17,87	19,45
Pertumbuhan Ekonomi (%)	7,57	7,21	7,11	Pertumbuhan Ekonomi (%)	7,46	1,76	7,26

Lapangan Usaha PDRB	Harga Konstan 2010												
	PDRB Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Gowa (Juta Rupiah)												
	2022	2021	2020	2019	2018	2017	2016	2015	2014	2013	2012	2011	2010
PDRB	157348	150436	140257	137831	128226	119713	111660	103802	972016	907000	828911	766451	713247
	50.9	96.3	55.8	14.9	78.8	58.93	21.95	18.68	9.64	2.15	3.15	3.16	9.32

1. Hasil olah data SPSS
 - a. Uji One Sample Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1563727.20200000
Most Extreme Differences	Absolute	.207
	Positive	.207
	Negative	-.135
Test Statistic		.207
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

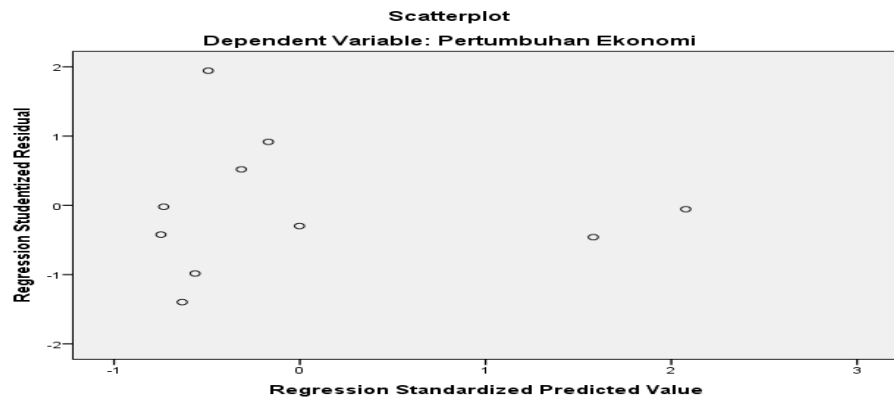
b. Uji Coefficient

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10962474.320	745646.661		14.702	.000		
	PMA	.116	.067	1.178	1.729	.127	.145	6.902
	PMDN	-.519	.685	-.517	-.759	.473	.145	6.902

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

c. Uji Scatterplot



d. Uji Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.727 ^a	.529	.394	1773099.98400	1.447

a. Predictors: (Constant), PMDN, PMA

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

e. Uji Anova


ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24700413020000.000	2	12350206510000.000	3.928	.072 ^b
	Residual	22007184870000.000	7	3143883553000.000		
	Total	46707597890000.000	9			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

b. Predictors: (Constant), PMDN, PMA

Lampiran 2:


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://slmap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 18028/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	1. Bupati Gowa
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	2. Kepala Badan Pusat Statistik Kab. Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1607/05/C.4-VIII/V/1444/2023 tanggal 25 Mei 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: NURAFNI
Nomor Pokok	: 105711105819
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sit Alauddin, No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH PENANAMAN MODAL ASING DAN PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN GOWA PERIODE TAHUN 2012-2021 "


Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 30 Mei s/d 30 Juni 2023

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan Ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 30 Mei 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

	Drs. MUH SALEH, M.Si
	Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA
	Nip : 19690717 199112 1002

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
2. Peringgal



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Website: dpmptsp.gowakab.go.id || Jl. Masjid Raya No. 38 || Tlp. 0411-887188 || Sungguminasa 92111

Nomor : 503688/DPM-PTSP/PENELITIAN/V/2023
 Kepada Yth.
 Lampiran :
 Daftar Terlampir
 Perihal : **Rekomendasi Penelitian**
 di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 18028/S.01/PTSP/2023 tanggal 5 (ltn_tgl_permohonan) tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : NURAFNI
 Tempat/Tanggal Lahir : Gowa / 9 Maret 2000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Nomor Poltek : 105711105819
 Program Studi : Ekonomi Pembangunan
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Jl Karang Makdewari Samata

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Thesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :
"Pengaruh Penanaman Modal Asing Dan Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Gowa Periode Tahun 2012- 2021"

Selama : 30 Mei 2023 s/d 30 Juni 2023
 Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Menanti semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Kepada yang bersangkutan wajib memakai masker;
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperkenya.

Ditetapkan di : Sungguminasa
 Pada Tanggal : 31 Mei 2023



Dibandatangani secara elektronik oleh:
 a.n. BUPATI GOWA
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL &
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KABUPATEN GOWA
 HJNDRA BETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si
 Pangkat : Pembina Utama Muda
 Nip : 19721025 198303 1 603

Tambuan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Ketua LPSM UNEDMUH Makassar di Makassar
3. Yang bersangkutan;
4. Peringgal

REGISTRASI998/DPM-PTSP/PENELITIAN/V/2023

1. Dokumen ini dihosting di sistem SmartCloud berdasarkan data dari Pemohon, terlampir dalam sistem SmartCloud, yang menjadi tanggung jawab Pemohon
2. Dokumen ini telah dibandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSN-ESDM



Lampiran 3:



Lampiran 4:

BAB I - Nurafni 105711105819

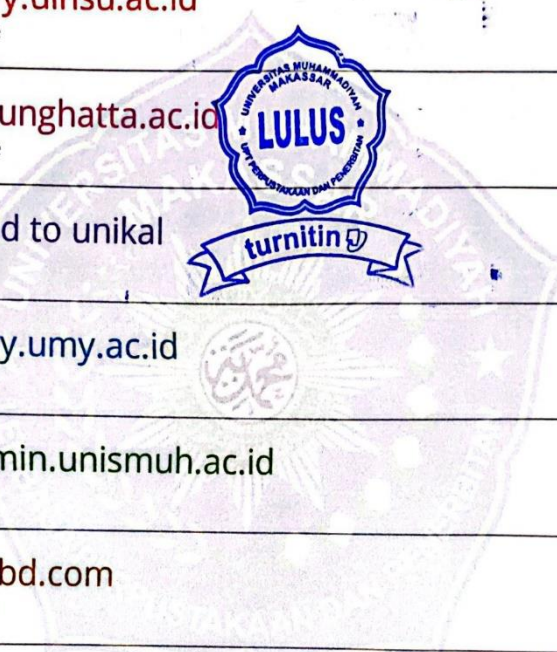
ORIGINALITY REPORT

10%	8%	3%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsu.ac.id Internet Source	2%
2	ejurnal.bunghatta.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to unikal Student Paper	2%
4	repository.umy.ac.id Internet Source	2%
5	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
6	www.scribd.com Internet Source	2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On



BAB II - Nurafni 105711105819

ORIGINALITY REPORT

25% SIMILARITY INDEX	26% INTERNET SOURCES	13% PUBLICATIONS	16% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.unhas.ac.id Internet Source	5%
2	repository.uinsu.ac.id Internet Source	3%
3	www.ojs.unr.ac.id Internet Source	2%
4	www.slideshare.net Internet Source	2%
5	journal.unbara.ac.id Internet Source	2%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
7	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
8	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	2%
9	repository.unja.ac.id Internet Source	2%

BAB III - Nurafni 105711105819

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Syntax Corporation

Student Paper

2%

2

bimtekkeuangan.id

Internet Source

2%

3

Velda Lianto, Annisa Nauli Sinaga, Elvi Susanti, Christina Yaputra, Veronica Veronica. "Analisis Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Likuiditas, dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Indonesia", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2020

Publication

2%

4

Submitted to unars

Student Paper

2%

5

123dok.com

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

BAB IV - Nurafni 105711105819

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

3%

2

Submitted to Universitas Putera Batam

Student Paper

2%

3

jurnal.uinsu.ac.id

Internet Source

2%

4

repository.unhas.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

BAB V - Nurafni 105711105819

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

es.scribd.com
Internet Source

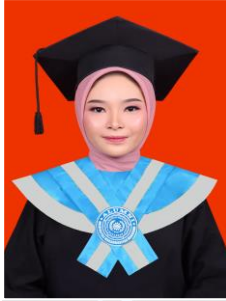


5%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

BIOGRAFI PENULIS



Nurafni panggilan Afni lahir di Gowa pada tanggal 9 Maret 2000 dari pasangan suami istri Bapak Mansyur dan Ibu Nuraeni. Peneliti adalah anak pertama dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Kabupaten Gowa Kecamatan Somba Opu Kelurahan Samata, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri Samata lulus tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan pada SMP Negeri 3 Sungguminasa lulus tahun 2015 dan melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 10 Gowa lulus tahun 2018. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan studinya di Universitas Muhammadiyah Makassar dan terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan tahun 2023. Selanjutnya penulis telah menyelesaikan sebuah tugas akhir sebagai seorang mahasiswa dengan judul **“Pengaruh Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Gowa Periode Tahun 2012-2021”**